

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai yang telah dilakukan tentang penerapan model pembelajaran *colaborative problem solving* berbantuan *mind map* dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan komunikasi siswa SMP, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa yang memperoleh pembelajaran *colaborative problem solving* berbantuan *mind map* berada pada kriteria sedang dengan perolehan  $\langle g \rangle$  sebesar 0,66 lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang hanya memperoleh pembelajaran *colaborative problem solving* berada pada kriteria sedang dengan perolehan  $\langle g \rangle$  sebesar 0,49. Penerapan model pembelajaran *colaborative problem solving* berbantuan *mind map* secara signifikan dapat lebih meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dari pada model pembelajaran *colaborative problem solving*. Peningkatan semua aspek kemampuan pemecahan masalah yang meliputi kemampuan mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah dan menentukan solusi pada siswa yang memperoleh pembelajaran *colaborative problem solving* berbantuan *mind map* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang hanya memperoleh pembelajaran *colaborative problem solving*.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi siswa yang memperoleh pembelajaran *colaborative problem solving* berbantuan *mind map* berada pada kriteria sedang dengan perolehan  $\langle g \rangle$  sebesar 0,66 lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang hanya memperoleh pembelajaran *colaborative problem solving* berada pada kriteria sedang dengan perolehan  $\langle g \rangle$  sebesar 0,46. Penerapan model pembelajaran *colaborative problem solving* berbantuan *mind map* secara signifikan dapat lebih meningkatkan kemampuan komunikasi tulisan dari pada model pembelajaran *colaborative problem solving*. Peningkatan semua aspek kemampuan komunikasi tulisan yang meliputi menjelaskan hasil

Tata Koswara, 2018

PENERAPAN PEMBELAJARAN COLABORATIVE PROBLEM SOLVING BERBANTUAN MIND MAP UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN KOMUNIKASI SISWA SMP PADA MATERI GLOBAL WARMING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

percobaan atau penelitian, membaca grafik, tabel atau diagram, menggambarkan data hasil pengamatan dengan grafik, tabel atau diagram, mengubah suatu bentuk penyajian informasi ke dalam bentuk penyajian lainnya pada siswa yang memperoleh pembelajaran *colaborative problem solving* berbantuan *mind map* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang hanya memperoleh pembelajaran *colaborative problem solving*.

3. Perbedaan kemampuan berkomunikasi lisan terdapat pada indikator antusiasme, intonasi bicara dan sikap tubuh yang sedikit lebih tinggi pencapaiannya pada siswa yang memperoleh pembelajaran *colaborative problem solving* berbantuan *mind map* dibanding siswa yang hanya memperoleh pembelajaran *colaborative problem solving*. Namun kedua kelas ini memiliki rata-rata pencapaian komunikasi lisan sebesar 88,48. Ini menandakan bahwa model *colaborative problem solving* mampu meningkatkan kemampuan berkomunikasi lisan.

## **B. IMPLIKASI**

Temuan-temuan dalam penelitian ini memberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran *colaborative problem solving* berbantuan *mind map* dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan komunikasi siswa.
2. Pembelajaran *colaborative problem solving* berbantuan *mind map* dapat diadaptasi oleh guru IPA di lapangan dalam mengembangkan model pembelajaran yang inovatif dalam upaya memperkuat proses pembelajaran untuk menunjang tuntutan pembejaraan Abad 21 yang berfokus pada kemampuan berpikir kritis, kemampuan pemecahan masalah, kemampuan kolaborasi, dan kemampuan komunikasi.
3. Pembelajaran *colaborative problem solving* berbantuan *mind map* dapat diadaptasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan inovasi pembelajaran, pengembangan bahan ajar, dan sebagainya.

### C. REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyampaikan rekomendasi dan saran sebagai berikut:

1. Capaian peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa dan kemampuan komunikasi melalui model pembelajaran *colaborative problem solving* berbantuan *mind map* pada penelitian ini masih berada pada kategori sedang. Agar peningkatan kemampuan pemecahan masalah tinggi sebaiknya guru membiasakan siswa dalam aktivitas pemecahan masalah dengan *mind mapping* karena pada aktivitas tersebut semua aspek kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan komunikasi dapat dilatihkan. Selain itu, keterhubungan teori pada *mind map* belum bisa dijangkau oleh siswa SMP kelas 7, penelitian selanjutnya bisa mencoba menerapkan *mind map* pada sampel yang sudah lebih matang pemikirannya dari usia SMP kelas 7.
2. Pada penelitian ini kemampuan pemecahan masalah baru mengukur kemampuan mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, dan merancang alternatif solusi belum sampai pada pemantauan dan refleksi solusi. Penelitian selanjutnya bisa dicoba sampai mengembangkan instrumen untuk indikator yang belum diuji pada penelitian ini.
3. Untuk lebih menyakinkan bahwa peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi siswa dipengaruhi oleh penerapan pembelajaran *colaborative problem solving* berbantuan *mind map*, peneliti selanjutnya dapat melakukan silang *treatment* pada siswa yang dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada setiap pertemuannya dengan pengkondisian *posttest* setiap pertemuannya.
4. Pembelajaran *colaborative problem solving* berbantuan *mind map* merupakan model pembelajaran baru dan jarang dilakukan sehingga pada pertemuan awal pembelajaran sebaiknya guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan secara keseluruhan, agar siswa merasa terbiasa dengan model pembelajaran *colaborative problem solving* berbantuan *mind map*.